

INTISARI

Oleh :
Yuli Malina

Mata air merupakan sumber air bersih utama pada kabupaten Rembang dan Pengelolaannya dilakukan oleh PDAM. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat, penataan ulang daerah distribusi air telah dilakukan PDAM, namun harapan yang optimal belum juga tercapai.

Tujuan penelitian ini adalah melakukan evaluasi sumberdaya air mata air Semen dan Kajar untuk kebutuhan domestik kabupaten Rembang. Sasaran penelitian yang diarahkan untuk mencapai tujuan meliputi kondisi geohidrologi mata air, kuantitas dan kualitas air dari ke dua mata air serta kebutuhan air domestik masyarakat.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data sekunder, pengamatan lapangan, pengukuran lapangan, pengambilan sampel untuk dianalisis dilaboratorium serta wawancara dengan responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara kuantitas, ketersediaan air mata air Semen 688 lt/dt, air yang dikelola PDAM 60 lt/dt sedangkan rata-rata kebutuhan air Semen masyarakat 64,25 lt/dt. Ketersediaan Air dari Mata air Kajar 10,19 lt/dt, sedangkan kebutuhan masyarakat untuk "minum dan masak" dari mata air Kajar total 5,73 lt/dt.

Secara kualitas, air dari mata air Kajar lebih baik dibandingkan dengan air dari mata air Semen. Parameter yang paling mendukung kesimpulan tersebut adalah fakta bahwa kandungan CaCO_3 air dari mata air Semen yang mendekati batas ambang maksimum diperbolehkan.

Berdasarkan data hasil wawancara dan didukung dengan studi pustaka daerah kajian, analisis dengan metode kai kuadrat menunjukkan bahwa variabel yang paling erat hubungannya dengan kebutuhan masyarakat akan air Kajar adalah variabel lingkungan fisik, yaitu wilayah domisili. Hasil ini dapat membuktikan kebenaran hipotesis ketiga dari penelitian ini.

Penelitian ini telah membuktikan bahwa: tujuan penutupan distribusi air Kajar dari wilayah distribusinya yang semula adalah untuk memperluas wilayah jangkauan, masyarakat tetap membutuhkan air Kajar karena kadar kapur air dari mata air Semen sangat tinggi, dan faktor yang paling berpengaruh terhadap besar kebutuhan air Kajar diwilayah kajian adalah faktor lingkungan fisik.